

Benda padat yang menjadi gas dikenal sebagai benda sublimasi. Sublimasi adalah perubahan fase dari benda padat langsung menjadi gas tanpa melalui fase cair terlebih dahulu. Di dunia ini, terdapat banyak benda padat yang dapat berubah menjadi gas, dan berikut ini adalah 20 contoh benda padat yang dapat berubah menjadi gas.

Contoh Benda Padat Menjadi Gas



Photo by Pixabay on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Berikut adalah tabel 20 contoh benda padat yang dapat berubah menjadi gas, termasuk di dalamnya adalah es kering:

No	Nama Benda Padat	Nama Gas
1	Es Kering	Karbon dioksida
2	Amonium nitrat	Gas Ammonia
3	Karbon dioksida	Gas Karbon dioksida

No	Nama Benda Padat	Nama Gas
4	Kripton	Gas Kripton
5	Gas helium	Gas Helium
6	Hidrogen	Gas Hidrogen
7	Neon	Gas Neon
8	Nitrogen	Gas Nitrogen
9	Oksigen	Gas Oksigen
10	Sulfur	Gas Belerang
11	Argon	Gas Argon
12	Klorin	Gas Klorin
13	Fluorida	Gas Fluorida
14	Iodin	Gas Iodin
15	Asam sulfat	Gas Asam sulfat
16	Aseton	Gas Aseton
17	Natrium hidroksida	Gas Natrium hidroksida
18	Asetilena	Gas Asetilena
19	Natrium karbonat	Gas Natrium karbonat
20	Besi oksida	Gas Besi oksida

Demikianlah tabel mengenai contoh benda padat yang dapat berubah menjadi gas. Semoga tabel ini dapat bermanfaat bagi Anda.

Es kering merupakan contoh benda sublimasi yang paling umum dan banyak digunakan sebagai pendingin dalam industri makanan dan minuman. Es kering juga banyak digunakan dalam eksperimen kimia dan dalam pengiriman produk yang perlu dijaga suhu dinginnya. Selain es kering, beberapa benda padat lainnya seperti amonium nitrat, asetilena, dan natrium hidroksida juga memiliki aplikasi dalam berbagai industri seperti petrokimia dan pertanian.

Amonium nitrat adalah senyawa kimia yang terdiri dari ion amonium (NH_4^+) dan ion nitrat (NO_3^-). Senyawa ini memiliki rumus kimia NH_4NO_3 dan merupakan salah satu jenis pupuk nitrogen yang umum digunakan di seluruh dunia.

Selain digunakan sebagai pupuk, amonium nitrat juga memiliki berbagai aplikasi dalam

industri, seperti sebagai bahan peledak, bahan tambahan makanan, dan bahan pembuatan kertas. Namun, penggunaan amonium nitrat sebagai bahan peledak sangat berbahaya dan harus dilakukan dengan hati-hati serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

Amonium nitrat merupakan senyawa yang cukup stabil pada suhu kamar, tetapi dapat meledak dengan hebat jika terjadi gesekan, hentakan, atau suhu yang tinggi. Oleh karena itu, amonium nitrat disimpan dengan hati-hati dan dijaga dari sumber panas atau api.

Meskipun amonium nitrat memiliki berbagai kegunaan yang bermanfaat, namun penggunaannya yang tidak sesuai dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahkan kecelakaan yang fatal. Oleh karena itu, penggunaan amonium nitrat harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penggunaan benda sublimasi perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan bahaya kesehatan dan keselamatan jika tidak ditangani dengan benar. Sebagai contoh, gas helium yang dihasilkan dari sublimasi batu helium dapat menyebabkan keracunan jika terhirup dalam jumlah yang cukup banyak. Oleh karena itu, penggunaan benda sublimasi harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Penggunaan benda sublimasi tidak hanya terbatas pada industri, namun juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, karbon dioksida dapat digunakan sebagai pengisi dalam tabung pemadam kebakaran dan sebagai pengawet dalam minuman berkarbonasi. Sementara itu, neon dan nitrogen digunakan sebagai gas pendingin dalam mesin pendingin dan pendingin udara. Oksigen juga digunakan dalam berbagai aplikasi, mulai dari pengobatan hingga industri.

Dengan mengetahui berbagai benda padat yang dapat berubah menjadi gas, kita dapat memahami berbagai aplikasi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam industri. Hal ini juga dapat membantu dalam memilih bahan yang tepat untuk produk yang akan dibuat. Namun, penggunaan benda sublimasi juga perlu diwaspadai agar tidak menimbulkan bahaya kesehatan dan keselamatan. Oleh karena itu, penggunaan benda sublimasi harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Setelah mempelajari 20 contoh benda padat yang dapat berubah menjadi gas, kita dapat menyimpulkan bahwa setiap benda dapat mengalami perubahan fase. Ini dapat terjadi

karena pengaruh suhu, tekanan, atau kombinasi keduanya. Adanya perubahan fase dapat mempengaruhi sifat dan karakteristik dari benda tersebut.

Namun, perlu diingat bahwa perubahan fase tidaklah selalu berlangsung dengan mudah atau instan. Beberapa benda membutuhkan waktu atau proses khusus untuk dapat berubah dari padat menjadi gas. Oleh karena itu, kita perlu memahami secara mendalam mengenai benda tersebut sebelum mencoba untuk memanfaatkannya.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita seringkali menggunakan atau melihat benda-benda yang mengalami perubahan fase ini tanpa menyadarinya. Contohnya adalah air yang dapat berubah menjadi uap saat direbus atau es yang dapat mencair saat ditempatkan pada suhu yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perubahan fase dapat sangat berguna dalam berbagai situasi.

Dengan mengetahui 20 contoh benda padat yang dapat berubah menjadi gas, kita dapat memahami lebih lanjut mengenai sifat dan karakteristik dari benda tersebut. Hal ini dapat membantu kita dalam mengembangkan teknologi baru atau mencari solusi atas masalah tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai contoh, dengan memahami cara benda-benda tertentu berubah fase, kita dapat mengembangkan teknologi pendingin atau sistem pemanas yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Kita juga dapat menggunakan pengetahuan ini dalam bidang industri, seperti dalam proses produksi atau pengolahan makanan.

FAQs

Dalam akhir tulisan ini, ada beberapa FAQ yang dapat membantu memperjelas mengenai perubahan fase dan contoh benda padat yang dapat berubah menjadi gas:

1. Apa itu benda sublimasi?

Jawab: Benda sublimasi adalah benda padat yang dapat berubah langsung menjadi gas tanpa melalui fase cair terlebih dahulu.

2. Apa yang dimaksud dengan perubahan fase?

Perubahan fase adalah perubahan keadaan atau fase dari suatu benda, seperti padat, cair, atau gas. Hal ini terjadi karena pengaruh suhu dan/atau tekanan.

3. Apa saja faktor yang mempengaruhi perubahan fase?

Faktor yang mempengaruhi perubahan fase antara lain suhu dan tekanan.

4. Apa contoh benda padat lainnya yang dapat berubah menjadi gas selain yang sudah disebutkan di artikel ini?

Contoh benda padat lainnya yang dapat berubah menjadi gas antara lain sulfur, klor, dan sublimat yodium.

5. Apa manfaat dari pengetahuan tentang perubahan fase ini?

Pengetahuan tentang perubahan fase dapat membantu dalam mengembangkan teknologi baru atau mencari solusi atas masalah tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

6. Apa yang dapat kita lakukan untuk memanfaatkan perubahan fase dalam kehidupan sehari-hari?

Kita dapat memanfaatkan perubahan fase dalam berbagai bidang, seperti dalam pengembangan teknologi pendingin atau sistem pemanas yang lebih efisien dan ramah lingkungan, serta dalam bidang industri.